

SINOPSIS

Penyebaran kasus kematian ibu di Kabupaten Bantul terjadi pada beberapa wilayah kecamatan, dengan jumlah kasus terbanyak dilaporkan terjadi di Puskesmas Sedayu II, Banguntapan I dan Jetis I (2 kasus). Sedangkan kasus kematian bayi di Kabupaten Bantul Tahun 2015 sejumlah 105 kasus, dan terjadi hampir di semua wilayah kecamatan di Kabupaten Bantul. Kecamatan dengan kematian bayi tertinggi yaitu di wilayah Puskesmas Banguntapan I sebanyak 8 kasus. Oleh karena itu salah satu upaya pemerintah yaitu Pemerintahan Kabupaten Bantul khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul sesuai dengan peraturan dan perintah dari pemerintahan pusat menyelenggarakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker.

Dengan demikian pada penelitian ini untuk mengukur keberhasilan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker di Kabupaten Bantul digunakan beberapa indikator pengukuran kinerja, yaitu melalui Produktivitas, Kualitas Pelayanan, Responsivitas, Rensponsibilitas, dan Akuntabilitas. Metode penelitian pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dpenelitian dengan cara melibatkan kerja lapangan, menganalisis hasil wawancara dan observasi, serta melihat dari beberapa dokumen dan dokumentasi yang ada.

Secara keseluruhan kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya di Tahun 2015 dapat dikatakan telah berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor-faktor penilaian sebuah kinerja seperti produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akutabilas mengenai program P4K dan menunjukkan bahwa pelaksanaan program tersebut telah terlaksana secara baik dan sesuai dengan sasaran serta program yang telah direncanakan, dan dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan mengenai adanya penurunan angka kematian ibu melahirkan dan bayi di Kabupaten Bantul tahun 2015.

Diharapkan dengan adanya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker di Kabupaten Bantul sebagai salah satu terobosan dan dapat meminimalisir angka kematian ibu melahirkan dan bayi di Kabupaten Bantul di tahun-tahun berikutnya. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dalam hal sosialisasi terhadap masyarakat tentang adanya program P4K agar seluruh masyarakat Kabupaten Bantul mengetahui program tersebut dan ikut berpartisipasi serta mendukung program tersebut. Masyarakat Kabupaten Bantul sebaiknya ikut berpartisipasi dan mendorong setiap program pemerintah.

Kata Kunci: Kinerja, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Angka Kematian Ibu (AKI).